

## **Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Agribisnis di Desa Paseh Kidul, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang**

### **(Agribusiness-Based Micro Small Medium Enterprises Development in Paseh Kidul Village, Paseh District, Sumedang Regency)**

**Pipin Supinah<sup>1\*</sup>, Imran Yusuf<sup>2</sup>, Eko Ruddy Cahyadi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Fasilitator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

<sup>2</sup> Departemen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

<sup>3</sup> Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

\*Penulis Korespondensi: pipinsph05@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bentuk kepedulian dari institusi khususnya Institut Pertanian Bogor terhadap masyarakat Indonesia. Konsentrasi IPB pada umumnya berada di pengembangan sektor pertanian khususnya Agribisnis untuk Kabupaten Sumedang. Oleh sebab itu, pada tahun 2019 dilakukan program pengabdian salah satunya di Desa Paseh Kidul yang diharapkan dapat menunjukkan kontribusi mahasiswa dalam melakukan pemberdayaan sumberdaya lokal dalam meningkatkan potensi pertanian, ekonomi, peternakan, dan sumberdaya manusia yang ada. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi, sumberdaya manusia, dan sumber daya alam khususnya dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah berbasis agribisnis. Produk-produk yang telah dihasilkan nantinya akan dapat berkembang menjadi UMKM, sehingga harapan untuk kedepannya dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: KKN-T, potensi ekonomi, sumberdaya UMKM

#### **ABSTRACT**

The Community Service program is a form of concern from institutions, especially the Bogor Agriculture Institute, for the people of Indonesia. The concentration of IPB in general is in the development of the agricultural sector especially Agribusiness for Sumedang Regency. Therefore, in 2019 one of the community service programs was carried out in the Paseh Kidul Village, which was expected to show the contribution of students in empowering local resources in increasing the potential of agriculture, the economy, animal husbandry, and existing human resources. This activity aims to optimize the economic potential, human resources, and natural resources, especially in the development of agribusiness-based Micro Small and Medium Enterprises. The products that have been produced will later be able to develop into MSMEs, so that hopes for the future can create jobs and can improve people's welfare.

Keywords: KKN-T, economic potential, MSME resources

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang pertaniannya menjadi basis perekonomian nasional. Sumberdaya alam yang berada di Indonesia sangat luas dan juga beragam. Namun sampai saat ini masih ada permasalahan yang cukup serius di sektor pertanian. Masalah tersebut terjadi baik dalam usaha tani maupun komoditi ataupun sumberdaya manusia. Permasalahan yang terjadi memerlukan berbagai macam upaya penyelesaian. Permasalahan pertanian seharusnya menjadi tanggungjawab seluruh masyarakat Indonesia. Sebagai salah satu mahasiswa Institut Pertanian Bogor yang sangat erat dengan dunia pertanian, mahasiswa IPB merupakan bagian dari entitas masyarakat yang berperan sebagai agent of change (agen perubahan) dan agent of social control (agen kontrol sosial).

Peran mahasiswa dalam masyarakat dapat berupa pengetahuan yang sudah diperoleh termasuk masyarakat pertanian untuk membantu melakukan upaya pemecahan masalah dalam sektor pertanian. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara membentuk pengalaman belajar kepada dosen dan mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar tempat perkuliahan yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi dan menangani masalah terkait pertanian dan lingkungan maupun masalah pembangunan lain yang di hadapi di daerah.

Institut Pertanian Bogor memiliki tiga pilar utama yang dibutuhkan masyarakat yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Program ini merupakan bentuk kepedulian dari institusi khususnya Institut Pertanian Bogor terhadap masyarakat Indonesia salah satunya di daerah Desa Paseh Kidul, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini diharapkan mampu mengoptimalkan potensi ekonomi, teknologi, sumber daya manusia, dan sumber daya alam dari daerah tujuan agar mampu memberikan kontribusi bagi kemaslahatan negara. Konsentrasi dari IPB pada umumnya berada di pengembangan sektor pertanian khususnya Agribisnis untuk Kabupaten Sumedang. Namun tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa IPB untuk mengembangkan potensi lain yang memiliki potensi yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, pada tahun 2019 dilakukan program pengabdian yang salah satunya di Desa Paseh Kidul yang diharapkan dapat menunjukkan kontribusi mahasiswa dalam melakukan pemberdayaan sumberdaya lokal dalam meningkatkan potensi pertanian, ekonomi, peternakan, dan sumberdaya manusia yang ada.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi, sumberdaya manusia, dan sumber daya alam khususnya dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah berbasis agribisnis dan meningkatkan kesadaran dalam mencintai serta merawat lingkungan melalui aksi pemberdayaan masyarakat lingkungan di Desa Paseh Kidul, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Program kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2019 bertempat di Desa Paseh Kidul, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode yang dilaksanakan saat kegiatan pengembangan usaha mikro kecil menengah ialah menciptakan branding dan packaging untuk produk Ibu Ehat. Dalam proses

branding, membuat nama produk Ibu Ehat menjadi Snack Ibu Ehat (SEHAT) dalam bentuk stiker yang akan dipasang di luar kemasan. Nama produk yang singkat dan menarik tentu dapat mudah diingat oleh para konsumen. Selain itu, pada stiker tersebut dicantumkan pula kontak untuk melakukan pemesanan dengan Ibu Ehat. Dalam proses packaging, memperbarui kemasan menggunakan plastik *food grade* yang dapat mempertahankan kualitas makanan serta meningkatkan nilai jual dari produk tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat perkembangan sektor industri di Indonesia relatif rendah. Namun disadari bahwa pengembangan industri kecil bukan saja penting bagi hasil pembangunan, tetapi juga sebagai suatu unsur pokok dari struktur industri di Indonesia dengan investasi kecil dapat memproduksi secara efektif serta dapat pula menyerap tenaga kerja (Yumanda 2009). Desa Paseh Kidul memiliki potensi ekonomi berupa industri rumah tangga dalam sektor kuliner. Menurut Handayani *et al.* (2009), partisipasi wanita saat ini bukan hanya sekedar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat. Secara umum perempuan bekerja untuk membantu perkenomian keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu serta harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat akan berakibat kepada stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi seperti ini yang mendorong ibu rumah tangga untuk berpartisipasi di sektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Dusun Paseh di Desa Paseh Kidul terkenal dengan industri rumah tangga sektor kuliner yang dikelola oleh Ibu Ehat.

Ibu Ehat menyediakan berbagai macam jenis makanan ringan khas Sumedang salah satunya adalah tangkil (keripik kulit melinjo. Menurut Nurjanah (2002), tanaman belinjo atau yang sering dikenal melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) tergolong tanaman sayuran yang dikenal di Indonesia. Tanaman ini merupakan salah satu komoditas yang berpotensi dikembangkan dilahan kosong maupun lahan milik penduduk, karena tanaman ini dapat hidup tanpa menggunakan tanah yang subur atau memerlukan perawatan yang rumit (Suci 2015). Melinjo biasanya hanya digunakan buahnya untuk bahan dasar pembuatan emping sedangkan kulitnya akan disisakan menjadi limbah. Padahal jika dilihat dari kandungan gizinya kulit melinjo cukup banyak mengandung zat gizi yang bermanfaat bagi tubuh, Kandungan yang paling tinggi pada kulit buah melinjo adalah  $\beta$ -Karotein, kebutuhan  $\beta$ -Karotein sebagai zat pewarna makanan dan sumber vitamin A sangat baik untuk tubuh jika dikonsumsi oleh masyarakat. Selain itu juga, menurut Wulandari *et al.* (2012), kulit buah melinjo mengandung askorbat, tokoferol dan polifenol yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan yang juga berfungsi sebagai inhibitor atau sebagai senyawa metabolit sekunder pada kulit buah melinjo yang mampu menghambat kerja Xantin Oksidase pada asam urat (gout).

Selain menjual kripik kulit melinjo, Ibu Ehat juga menjual basreng, keripik lumpia, sale pisang, dan kaneker. Penjualan produk Ibu Ehat sudah sampai ke luar Sumedang yaitu Bandung, Bekasi, dan Jakarta. Dalam proses pemasaran terjadi kendala pada branding dan packaging produk tersebut. Dengan tampilan produk yang sangat sederhana hanya dibungkus dalam plastik kecil tanpa brand produk, membuat produk Ibu Ehat tidak memiliki daya saing dengan para kompetitor. Maka dari itu, tim KKN-T membantu menciptakan branding dan packaging untuk produk Ibu Ehat agar memiliki daya saing dan nilai jual yang meningkat (Gambar 1). Selain itu juga kegiatan dilakukan pembuatan produk untuk dilakukan praktek secara langsung penerapan desain yang telah dibuat

(Gambar 2). Perubahan yang dapat dilihat secara langsung adalah, produk hasil olahan yang dimiliki Ibu Ehat menjadi memiliki branding dan pacakaging yang baik, sehingga dapat meningkatkan daya saing prosuk. Produk-produk yang telah dihasilkan nantinya akan dapat berkembang menjadi UMKM, sehingga harapan untuk kedepannya dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1 Logo *brand* untuk UMKM Ibu Ehat



Gambar 2 Produk *packaging*

## SIMPULAN

Program pengembangan usaha mikro kecil menengah berfokus pada penambahan nilai produk makanan olahan pelaku usaha Ibu Ehat sehingga memiliki value added. Salah satu program dalam kegiatan ini membuat stiker untuk dipasang pada kemasan snack dan adanya penciptaan brand bernama SEHAT atau snack Ibu Ehat. Dengan adanya stiker dan nama brand berhasil memberikan dampak positif bagi Ibu Ehat karena harga jual produknya menjadi lebih tinggi sehingga laba yang didapatkan Ibu Ehat lebih besar dibandingkan sebelumnya. Perubahan yang dapat dilihat secara langsung adalah, produk hasil olahan yang dimiliki Ibu Ehat menjadi memiliki branding dan pacakaging yang baik, sehingga dapat meningkatkan daya saing prosuk. Produk-produk yang telah dihasilkan nantinya akan dapat berkembang menjadi UMKM, sehingga harapan untuk kedepannya dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani MT, Artini NWP. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. 5: (1).
- Nurjanah, Nunung. 2002. Pengaruh Penambahan Kulit Melinjo Terhadap Kualitas Kerupuk. [Skripsi]. Jakarta(ID): Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
- Suci PR. 2015. Pengaruh Proses Pengolahan Biji Melinjo (*Gnetum Gnemon L.*) Terhadap Kadar Total Likopen dan Karoten dengan Metode Spektrofotometri-Vis. *Jurnal Wiyata*. 2 (2): 151-156.
- Wulandari, Sri, Subandi dan Mutholib. 2012. Inhibisi Xantin Oksidase Oleh Ekstrak Etanol Kulit Melinjo Relatif Terhadap Alopurinol. Malang (ID) : Universitas Negeri Malang.
- Yumanda S. 2009. Strategi Pemasaran Keripik Singkong Industri Rumah Tangga Cap Kelinci di Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. [Skripsi]. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara.